

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semakin baik pendidikan suatu Negara maka semakin baik pula kualitasnya (Lubis, Ramadan, & Syahputra, 2017). Ini adalah penilaian umum terhadap tingkat pendidikan suatu Negara. Pendidikan pada hakekatnya menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dalam hal ini guru dan tenaga kependidikan lainnya, yang memberikan pendidikan kepada generasi muda dengan bekerja sama dengan pihak lain yang berkepentingan. Sekaligus dari satu sudut pandang memberikan pedoman bahwa pendidikan memuat isi, arah dan pilihan yang ditetapkan sebagai sarana perkembangan masa depan peserta didik, yang tidak lepas dari perlunya pengendalian manusia sebagai pendidik (Lubis, Ramadhan dan Lestari, 2017).

Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diungkapkan dari kebiasaan setiap orang, yang diwarisi dari para pendahulu hingga saat ini (Nugroho & Raharjo, 2020). Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah sebagai wadah atau wadah pengembangan kepribadian dan potensi individu dengan cara meningkatkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan.. Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia yang disebut juga pendidikan nasional mempunyai fungsi yang sangat penting bagi pembangunan negara, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh.. Kualitas sumber daya manusia yang menyeluruh adalah kualitas sumber daya yang tidak hanya

berkaitan dengan aspek intelektual saja namun juga berkaitan dengan aspek keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Syaleh et al., 2019).

Untuk mencapai pendidikan nasional diperlukan suatu lembaga, yaitu lembaga resmi atau lembaga khusus sekolah (Helmi et al., 2018). Dengan adanya lembaga formal sebagai wadah dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar untuk menghasilkan peserta didik yang unggul (Muzakir & Helmi, 2021). Selain itu, ada sejumlah faktor yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, termasuk kurikulum.. Program pendidikan nasional mencakup tiga program: kurikuler, ekstrakurikuler, dan ekstrakurikuler.. Salah satu program implementasi dan pengembangan yang diharapkan dapat mencetak siswa berprestasi adalah kegiatan ekstrakurikuler (Ginting & Helmi, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus yang diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan pada suatu lembaga pendidikan formal yakni sekolah (Singarimbun & Usman, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dilaksanakan siswa, karena tidak dapat terpisahkan dengan kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yang ada di sekolah. Dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler akan memunculkan sikap-sikap positif dalam diri siswa peserta ekstrakurikuler diantaranya meningkatkan bakat dan minat siswa, pengembangan diri, memupuk rasa sosial dan menambah pengetahuan siswa (Helmi & Winata, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler juga

dapat membantu menghilangkan kejenuhan belajar pada siswa serta menghindari siswa dari perkembangan zaman kearah negatif seperti tawuran, balapan liar dan penyalahgunaan narkoba dan zat terlarang lainnya. Sejalan dengan penjelasan di atas, dari hasil wawancara penulis dengan guru sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi meliputi olahraga pramuka, futsal, bolavoli dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memberikan kebebasan kepada para siswa untuk memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya (Lubis, Ramadan, & Deliana, 2018).

Futsal merupakan cabang olahraga yang cukup digemari di dunia terutama di Indonesia (Syahni et al., 2021). Olahraga futsal merupakan olahraga yang menyenangkan bagi para siswa, karena tidak memerlukan lapangan yang luas dan dapat dimainkan oleh banyak pemain karena sistem pergantian pemainnya, dimana seorang pemain dapat keluar masuk lapangan berulang-ulang (Lubis, Ramadan, & Erna, 2018). Olahraga futsal mulai masuk ke Indonesia sekitar tahun 1998-1999. Selanjutnya mulai tahun 2000 permainan futsal mulai dikenal masyarakat. Dimulai dengan pertandingan antar club futsal dan selanjutnya berkembang masuk ke sekolah-sekolah dan mulai dilaksanakan pertandingan antar sekolah (Setiawan & Soraya, 2020).

Dibandingkan dengan cabang olahraga lain, olahraga futsal cukup populer dan tidak kalah dengan permainan sepak bola (Helmi & Aditya, 2017). Dalam olahraga futsal dapat dilihat keterampilan dari tiap pemain. Tehnik passing yang akurat, skill individu dan gol-gol indah yang tercipta kerap terjadi saat kita melihat suatu pertandingan futsal. Permainan futsal membentuk mental dan keterampilan seorang

pemain agar selalu siap menerima dan mengirimkan bola kepada teman, dan dapat menentukan waktu (*timing*) yang tepat kapan akan melakukan operan dan kapan akan melakukan shooting saat berada di depan gawang lawan. Peraturan dalam futsal juga sangat ketat, setiap pemain dilarang melakukan body cash dan sliding tackle (Aditya & Helmi, 2020). Akumulasi kesalahan juga diberlakukan dalam pertandingan futsal, sehingga setiap pemain dituntut untuk berhati-hati dan meminimalisir melakukan kesalahan. Dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain futsal, siswa harus mampu menguasai tehnik dasar bermain futsal. Dengan menguasai tehnik dasar bermain futsal maka akan mendukung permainan baik secara individu maupun kolektifitas. Untuk para pemula (siswa) di sekolah, harus dilatih dengan baik dan benar (Aditya & Nugroho, 2019)

Salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan futsal adalah *passing*. *Passing* merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam sebuah pertandingan futsal (Hanafi & Kusuma, 2022). *Passing* adalah teknik mengoper bola dari satu rekan satu tim ke rekan lainnya. *Passing* dalam futsal harus dilakukan dengan cepat karena lapangan futsal yang tidak terlalu luas, memungkinkan lawan untuk memotong semua gerakan yang lambat. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan futsal dibutuhkan latihan yang terprogram dan kontinu dengan menerapkan pendekatan-pendekatan latihan tertentu sesuai dengan karakter atlet yang dilatih. Salah satu pendekatan latihan yaitu pendektan taktis.

Pada saat peneliti melaksanakan observasi di sekolah SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi dalam materi kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal terlihat pada

saat latihan siswa hanya berpedoman pada materi latihan dasar. Kemampuan para pemain belum terasah dengan baik karena pelatih kurang jeli menganalisa pemain yang memiliki bakat dan keterampilan yang lebih dibandingkan dengan pemain lainnya. Program latihan yang dilaksanakan terlihat kurang menarik minat pemain dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan setiap pemain. Penerapan pendekatan taktis belum pernah dilaksanakan pelatih dalam melaksanakan pelatihan terhadap para pemainnya. Untuk itu peneliti mencoba menyampaikan kepada pelatih untuk dapat menerapkan metode pelatihan yang lain. Metode pendekatan taktis diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal pada SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi. Sesuai dengan permasalahan dan solusi yang ingin dilaksanakan maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Peningkatan Teknik Dasar Passing Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Fokus dari penelitian ini membahas tentang pengaruh latihan dengan pendekatan taktis terhadap kemampuan *passing* dalam permainan futsal. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler Di SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 dengan menggunakan metode eksperiment. Penelitian dianalisis menggunakan Uji “t”.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pendekatan taktis berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *passing* pada siswa peserta ekstrakurikuler Di SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut “Untuk mengetahui apakah pendekatan taktis berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *passing* pada siswa peserta ekstrakurikuler Di SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut::

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pendekatan taktis dalam pelatihan futsal terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar passingfutsal siswa.
2. Memberikan informasi yang berguna bagi para pelatih futsal di SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi dan sekolah-sekolah lainnya dalam merancang program pelatihan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passingfutsal siswa.

3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman para siswa tentang pentingnya keterampilan teknik dasar passingfutsal dalam mengembangkan kemampuan bermain futsal yang lebih baik.
4. Membantu sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bidang olahraga, khususnya dalam pembinaan futsal di sekolah-sekolah.
5. Meningkatkan minat siswa terhadap futsal dan olahraga secara umum, sehingga dapat mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif di kalangan siswa SMK Industri Nasional 1 Kabupaten Bekasi.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pendekatan taktis

Pendekatan taktis adalah suatu metode pengajaran yang membantu pemain belajar memahami taktik dan memperoleh keterampilan untuk meningkatkan permainan, membuat permainan lebih mudah dipahami, dan meningkatkan kesenangan pemain (Nopembri & Saryono, 2014)

1. *Passing* Futsal

*Passing* didefinisikan oleh (Rahmani, 2014) adalah sebagai proses mengoper bola dari satu pemain ke pemain lain dalam satu tim. Dalam penelitian ini diukur dengan tes keterampilan *passing* permainan futsal.